

## **PERAN PENDIDIKAN ISLAM DALAM MENGHADAPI KRISIS MORAL DAN ETIKA SOSIAL**

**Ahmad Syukri<sup>1</sup>, Sri Wahyuni Sihombing<sup>2</sup>, Budiman<sup>3</sup>, Ifnaldi<sup>4</sup>**

IAIN Curup<sup>1,2,3,4</sup>,

ahmad565721@gmail.com<sup>1</sup>

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari peran Pendidikan Islam dalam menghadapi krisis moral dan etika sosial. Metode yang digunakan adalah *literature review* dengan menganalisis sumber atau data dari jurnal-jurnal ilmiah dengan topik yang relevan dengan penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pendidikan Islam dapat memberi teladan bagi seseorang dalam bertutur maupun bersikap sesuai dengan tuntutan agama (Al-Qur'an dan Sunnah) guna mencegah terjadinya krisis moral dan etika sosial. Simpulan, Pendidikan Islam dapat menjadi solusi penyelesaian atas permasalahan krisis moral dan etika sosial. Simpulan, Penerapan dan penguatan Pendidikan Islam dapat menjadi jawaban penyelesaian atas permasalahan krisis moral dan etika sosial. Pendidikan Islam dapat berperan sebagai pengontrol sikap, pengingat diri dan mencegah diri dari perbuatan yang merugi.

**Kata Kunci:** Etika Sosial, Moral, Pendidikan Islam

### **ABSTRACT**

*This research aims to study the role of Islamic Education in facing the moral and social ethical crisis. The method used is a literature review, which analyzes sources or data from scientific journals on topics relevant to the research. The research results show that Islamic education can provide an example for someone to speak and behave according to religious demands (Al-Qur'an and Sunnah) to prevent a moral and social-ethical crisis. In conclusion, Islamic education can solve the moral, social, and ethical crises. In conclusion, implementing and strengthening Islamic Education can solve the problem of moral, social, and ethical crises. Islamic education can play a role in controlling attitudes, reminding oneself, and preventing oneself from detrimental actions*

**Keywords:** Islamic Education, Morals, Social Ethics

### **PENDAHULUAN**

Interaksi yang berlangsung dalam kehidupan sehari-hari tidak terlepas dari dua karakter penting sebagai dasar nilai kemanusiaan, yaitu moral dan etika. Moral dikenal sebagai tata cara, kebiasaan/budaya dan adat tentang ajaran kesusilaan. Perilaku ini berlandaskan pada konsep-konsep atau peraturan perilaku yang telah menjadi kebiasaan bagi anggota suatu budaya yang ada (Mewar, 2021). Adapun etika adalah aturan-aturan yang berfungsi untuk mengontrol dan mengajari seseorang dalam bersikap. Etika berperan dalam menuntun manusia untuk berlaku sopan dan pantas pada setiap orang (Jermias & Rahman, 2023). Kedua karakter tersebut seharusnya telah melekat kuat dalam setiap diri pribadi manusia, khususnya pada Masyarakat Indonesia, karena telah ditanam dan diajarkan sejak dulu hingga menjadi bagian penting dalam nilai-nilai keluhuran bangsa (Zebua et al., 2023).

Permasalahan terkait kemunduran karakter generasi saat ini sangat marak terjadi, mulai dari penyelewengan, penipuan, permusuhan, penindasan, saling menjatuhkan, menjilat, mengambil hak orang lain secara paksa dan sesuka hati, termasuk pembegalan hingga kasus pembunuhan dan perbuatan-perbuatan tercela lainnya (Dekawati & Marbun, 2022; Fahdini et al., 2021; Rosdiana et al., 2023). Secara spesifik kemunduran karakter tersebut umum disebut sebagai krisis moral dan etika sosial. Salah satu bidang pendidikan yang dapat membantu menghadapi permasalahan tersebut adalah melalui penguatan Pendidikan Islam.

Pembangunan karakter dalam pendidikan Islam dikaji melalui pendekatan yang mengacu pada Al-Quran dan Hadits, serta berfokus pada pengembangan aspek spiritual, moral, sosial dan intelektual (Astuti et al., 2023). Pendidikan ini tidak hanya berperan dalam mentransfer pengetahuan dan informasi tentang agama, tetapi juga terkait proses pembentukan karakter individu yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT serta dapat menjalankan ajaran agama Islam secara kaaffah (utuh) (Zalsabella et al., 2023). Namun dengan terjadinya modernisasi dalam bidang pendidikan, turut mempengaruhi dan mengikis proses implementasi Pendidikan Islam pada jenjang pendidikan formal.

Studi ini bertujuan untuk mengkaji peran pendidikan Islam dalam menghadapi krisis moral dan etika sosial. Penelitian ini dilakukan untuk mengumpulkan berbagai sumber informasi acuan guna menemukan dan merangkum pentingnya Pendidikan Islam dalam membangun karakter dan memperbaiki moral serta etika sosial yang semakin menurun seiring perkembangan zaman. Kajian ini diharapkan dapat menjadi landasan pertimbangan agar Pendidikan Islam kembali menjadi prioritas dalam pembelajaran bagi putra-putri bangsa, sehingga terbangun generasi yang berbudi pekerti luhur dan berakhlak mulia.

## **METODE PENELITIAN**

Metode dalam studi ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menganalisis sumber atau data dari jurnal-jurnal ilmiah (*literature review*) tentang peran Pendidikan Islam dalam menghadapi krisis moral dan etika sosial. Pencarian artikel dilakukan pada *database* Sinta dan *Google Scholar* dengan kata kunci “Etika Sosial; Moral; Peran Pendidikan Islam terhadap Moral dan Etika; Kemunduran Moral dan Etika”. Kriteria inklusi lainnya yaitu data jurnal yang dikaji terbit dalam rentang tahun 2015-2024.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pendidikan formal pada umumnya mewajibkan adanya pembelajaran yang berperan dalam membangun karakter peserta didik. Penanaman nilai karakter yang dilakukan tersebut meliputi aspek pengetahuan, perasaan dan tindakan-tindakan sebagai bentuk pembinaan akhlak dan tingkah laku individu (Leuwol & Gaspersz, 2022). Namun dengan adanya berbagai tindakan yang melanggar moral dan etika sosial yang justru terjadi di insntansi pendidikan seperti di sekolah hingga perguruan tinggi memunculkan berbagai spekulasi yang berujung pada ketidakberhasilan atau tidak tersedianya pendidikan karakter yang berlandaskan pendidikan keagamaan, khususnya Pendidikan Islam pada jenjang pendidikan tersebut.

Krisis moral dan etika sosial sangat marak terjadi belakangan ini, terutama di kalangan generasi muda, seperti seks bebas (Ramadhani et al., 2023), kekerasan seksual (Ardiansyah et al., 2023), minum minuman keras (Dao et al., 2022) dan penyalahgunaan obat terlarang (Elisabet et al., 2022), penindasan (Agisyaputri et al., 2023),

perkelahian/tawuran (Ciciria, 2019) hingga pembunuhan (Kasenda et al., 2023). Perilaku-perilaku terlarang tersebut pada hakikatnya merupakan pengetahuan dasar yang telah diajarkan dalam Pendidikan Islam.

Seks bebas yang marak terjadi saat ini khususnya dikalangan anak muda kemungkinan dipicu oleh rendahnya pemahaman terhadap urgensi seks, ekpose seks tanpa seleksi di berbagai media baik elektronik maupun cetak, peredaran VCD porno secara bebas, juga tidak sedikit orang tua yang tidak berinteraksi, terutama interaksi edukatif tentang seks (Effendi & Fitriani, 2023). Padahal, dalam Pendidikan Islam perbincangan tentang seks selalu dikaitkan dengan persoalan aqidah, akhlak, menjauhi kemungkaran, dan tidak mendatangkan kemudharatan terhadap orang lain. Secara spesifik, penyelewengan seks seperti zina, telah ditegaskan oleh Allah SWT dalam Al-Qur'an Q.S. Al Isra ayat 32 bahwa "Dan janganlah kamu mendekati zina; (zina) itu sungguh suatu perbuatan keji, dan suatu jalan yang buruk". Berdasarkan ayat tersebut, sangat jelas bahwa seks bebas sangat dilarang dalam Islam.

Selain seks, fenomena pergaulan bebas yang identik dengan minuman keras dan obat terlarang juga sangat sering terjadi. Fenomena ini berpeluang besar untuk menjerumuskan seseorang dalam suatu kebinasaan. Dalam Al-Qur'an, Allah SWT berfirman bahwa "Dan janganlah kamu menjatuhkan diri mu dalam kebinasaan" (QS. Al-Baqarah: 195). Menurut Rahimi (2022) permasalahan ini dapat ditanggulangi dengan menerapkan dan mengajarkan Pendidikan Islam lebih intens kepada generasi muda. Hal ini dikarenakan Pendidikan Islam memiliki peranan yang sangat besar di samping usaha-usaha lainnya seperti terapi medik dan psikiatrik. Pendidikan ini dapat berperan sebagai perbaikan, penanaman nilai bahwa meminum minuman keras dan mengkonsumsi NAPZA merupakan perbuatan dosa dan mempunyai banyak mudarat, baik bagi dirinya maupun orang lain, penyesuaian mental dan pencegahan.

Tindakan kekerasan atau kriminal seperti penindasan, perkelahian hingga pembunuhan juga seakan bukan menjadi hal tabu bagi kalangan anak muda. Dalam Islam, kriminalitas atau jarimah adalah semua tindakan yang diharamkan oleh syariat. Allah SWT mencegah terjadinya tindakan kriminal dengan menjatuhkan hudud (hukum yang ditetapkan dalam Al-Qur'an) atau ta'zir (tindak pidana yang sanksi pidananya ditetapkan oleh pemimpin). Berdasarkan pernyataan tersebut, menurut Riza & Maidevfi (2022) bahwa penanaman dan penguatan norma-norma serta memberi teladan dalam bertutur maupun bersikap sesuai dengan tuntutan agama (Al-Qur'an dan Sunnah) sangat penting untuk dilakukan guna mencegah tindak kekerasan ini terjadi.

Hakikatnya segala tindakan yang berkaitan dengan krisis moral dan etika sosial telah diatur dan diberi solusi penanganannya dalam Islam. Melalui pendidikan yang menguatkan nilai keagamaan seperti Pendidikan Islam, krisis karakter tersebut seharusnya dapat terselesaikan dengan baik dan dapat dicegah. Keluarga khususnya orang tua memegang peran penting sebagai pendidik utama dalam mengajarkan nilai-nilai Keislaman pada anak sejak dini, baru kemudian disempurnakan oleh sekolah dan lingkungan sosial. Dengan memberikan Pendidikan Islam sejak dini pada anak, maka sangat berpotensi dalam menjadikan anak lebih bermoral dan berakhlakul karimah.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan dan penguatan Pendidikan Islam dapat menjadi jawaban penyelesaian atas permasalahan krisis moral dan etika sosial. Pendidikan Islam dapat berperan sebagai pengontrol sikap, pengingat diri dan mencegah diri dari perbuatan yang merugi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agisyaputri, E., Nadhirah, N. A., & Saripah, I. (2023). Identifikasi Fenomena Perilaku Bullying pada Remaja. *Jurnal Bimbingan Konseling Dan Psikologi*, 3(1), 19–30. <https://jurnal.stkipmb.ac.id/index.php/jubikops/article/view/201/152>
- Ardiansyah, F., Muqorona, M. W., Nurahma, F. Y., & Prasityo, M. D. (2023). Strategi Penanganan Pelecehan Seksual di Kalangan Remaja: Tinjauan Literatur. *Jurnal Keperawatan Klinis Dan Komunitas (Clinical and Community Nursing Journal)*, 7(2), 81–90. <https://doi.org/10.22146/jkkk.78215>
- Astuti, M., Febriani, R., & Oktarina, N. (2023). Pentingnya Pendidikan Islam dalam Membentuk Karakter Generasi Muda. *Jurnal Faidatuna*, 4(3), 140–149. <https://doi.org/10.53958/ft.v4i3.302>
- Ciciria, D. (2019). Analisis Faktor-Faktor Pencegah Tawuran Pelajar di SMK 2 Bandar Lampung. *Tapis : Jurnal Penelitian Ilmiah*, 3(1), 130–142. <http://e-journal.metrouniv.ac.id/index.php/tapis/article/view/1582>
- Dao, T. Z., Hulu, F., & Sarumaha, S. (2022). Perilaku Remaja dalam Mengonsumsi Minuman Keras di Desa Hilindrasoraya, Kecamatan Toma Kabupaten Nias Selatan Tahun 2021. *Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 3(1), 1–11. <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/JPKn>
- Dekawati, G., & Marbun, W. (2022). Pendekatan Teori Criminal Thinking pada Kasus Pembunuhan Anak oleh Anak. *Krisna Law : Jurnal Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Krisnadwipayana*, 4(1), 59–67. <https://doi.org/10.37893/krisnalaw.v4i1.15>
- Effendi, M. N., & Fitriani, F. (2023). Sex Education dalam Perspektif Pendidikan Islam. *ADDABANA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6(1), 31–49. <https://doi.org/10.47732/adb.v6i1.236>
- Elisabet, A., Rosmaida, A., Pratama, A., Jonatan, J., Kristiana, K., Teresia, S., & Yunita, S. (2022). Penyalahgunaan Narkoba Dikalangan Remaja: Bahaya, Penyebab, dan Pencegahannya. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 1(3), 877–886. <https://doi.org/10.58344/jmi.v1i3.80>
- Fahdini, A. M., Furnamasari, Y. F., & Dewi, D. A. (2021). Urgensi Pendidikan Karakter dalam Mengatasi Krisis Moral di Kalangan Siswa. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 9390–9394. <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/2485>
- Jermias, E. O., & Rahman, A. (2023). Etika Sosial pada Masyarakat Bugis di Desa Bola Bulu Kabupaten Sidenreng Rappang. *Jurnal Penelitian Multidisiplin Ilmu*, 2(1), 1157–1166. <https://melatijournal.com/index.php/Metta/article/view/340%0Ahttps://melatijournal.com/index.php/Metta/article/download/340/314>
- Kasenda, R. Y., Chotimah, K. K., Timban, M. C. M., Wurangian, B. P., & Salindeho, A. C. C. (2023). Dampak Ketidakstabilan Emosi terhadap Pengambilan Keputusan Seorang Remaja terhadap Kasus Pembunuhan di Kota Bitung. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 6(4), 4512–4515. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp/article/view/23912/16891>
- Leuwol, N. V., & Gaspersz, S. (2022). Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Mengatasi Krisis Moral di Kalangan Mahasiswa Universitas Victory Sorong.

- Intelektiva*, 4(4), 133–140.  
<https://www.jurnalintelektiva.com/index.php/jurnal/article/view/925>
- Mewar, M. R. A. (2021). Krisis Moralitas pada Remaja di Tengah Pandemi COVID-19. *Perspektif*, 1(2), 132–142. <https://doi.org/10.53947/perspekt.v1i2.47>
- Rahimi, R. (2022). Pendidikan Agama Islam Bagi Remaja Korban Penyalahgunaan NAPZA (Narkotika, Alkohol, Psikotropika, dan Zat Adiktif). *Rabbani: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(2), 185–207. <https://doi.org/10.19105/rjpai.v3i2.6204>
- Ramadhani, N. J., Samad, S., & Latif, S. (2023). Perilaku Seks Bebas pada Remaja dan Penanganannya (Studi Kasus Pada Siswa Sekolah Menengah Atas Kabupaten Pinrang). *Pinisi Journal of Art, Humanity & Social Studies*, 3(4), 74–86. <https://ojs.unm.ac.id/PJAHSS/article/download/47395/22411>
- Riza, J. K., & Maidefvi, R. (2022). Konsepsi Pendidikan Islam terhadap Kekerasan Kepada Anak. *Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman*, 11(1), 62–80. <https://doi.org/10.54437/urwatulwutsqo.v11i1.388>
- Rosdiana, A., Darwis, D., & Irfan, I. (2023). Analisis Penyimpangan Sosial Remaja (Studi Kasus Aksi Teror Panah di Kelurahan Mande Kota Bima). *Edusociata Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 6(2), 625–629. <https://doi.org/https://doi.org/10.33627/es.v6i2.1312>
- Zalsabella, D., Ulfatul, E., & Kamal, M. (2023). Pentingnya Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Nilai Karakter dan Moral Anak di Masa Pandemi. *JIE : Journal of Islamic Education*, 9(1), 43–63. <https://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/jie/article/viewFile/22808/10519>
- Zebua, R., Gulo, M. J., Gulo, V. E., Harefa, J., & Siahaan, T. (2023). Pengaruh Etika Moral dalam Pembentukan Karakter Mahasiswa Prodi Manajemen Informasi Kesehatan STIKes Santa Elisabeth Medan. *SEHATMAS: Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 2(1), 73–86. <https://doi.org/10.55123/sehatmas.v2i1.1035>